

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS XI MA
BABUSSALAM TAKALAR**



105 24 11017 18

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1443 H/2022 M

09/06/2022

1 eq
Sub. Alumni

R/0020/PBA/2218
RAH
a'



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Yusnira Andayani Rahmat**, NIM. 105 24 11017 18 yang berjudul **“Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA Babussalam Takalar.”** telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, -----
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

Penguji :

1. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

2. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

3. Dra. A. Fajriwati T. M.A., M. Pd., Ph.D. (.....)

4. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unisnuh Makassar,



Dr. Anisah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Yusnira Andayani Rahmat**

NIM : 105 24 11017 18

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA Babussalam Takalar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.I.

2. Mahlani S., S. Th.I., M.A.

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.



Dusahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusnira Andayani Rahmat
NIM : 105241101718
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dan menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 20 Syawal 1443

22 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Yusnira Andayani Rahmat

NIM: 105241101718

ABSTRAK

Yusnira Andayani Rahmat 105241101718. *Analisis Penggunaan Aplikasi whatsapp Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI MA Babussalm Takalar.* Dibimbing oleh Fajriwati dan Nur Fadilah Amin.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MA Babussalam Takalar 2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MA Babusslam Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Objek penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas XI MA Babussalam Takalar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap pembelajaran bahasa arab merupakan aplikasi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan selama masa pandemi karena aplikasi *whatsapp* menjadi salah satu aplikasi yang digunakan para guru untuk melangsungkan proses pembelajaran dan menjadi sebab meningkatnya atau menurunnya hasil belajar siswa. 2. Aplikasih *whatsapp* terhadap hasil belajar bahas arab siswa selama belajar daring hasil belajar siswa kelas XI di Ma babussalam Takalar menurun di karenakan para siswa lebih bersemangat belajar secara tatap muka dari pada belajar secara daring dan juga masih banyak siswa yang terkendala di handphone dan jaringan.

Kata Kunci: Aplikasi *Whatsapp*, Hasil Belajar, Bahasa Arab

ABSTRACT

Yusnira Andayani Rahmat 105241101718. *Analysis of the use of the whatsapp application on Arabic learning outcomes in class XI MA Babussalam Takalar students.* Supervised by Fajriwati and Nur Fadilah Amin.

The purposes of this study are 1. To find out how the use of the whatsapp application on arabic subjects at MA Babussalam Takalar. 2. To find out how the use of the whatsapp application on the learning outcomes of class XI students at MA Babussalm Takalar.

The type of research used is qualitative research. The object of this teacher of class XI MA Babussalam Takalar. Data collection techniques used are observation, Interview, and documentation techniques.

Research results showed that 1. The use of the whatsapp application for learning Arabic is an application that has an important role in education during the pandemic because the whatsapp application is one of the application used by teachers to carry out the learning process and is the cause of increasing or decreasing student learning outcomes. 2. Whatsapp application on students' arabic learning outcomes of calss XI students at MA Babussalam Takalar decreased because students were more enthusiastic about learning face to face than online learning and also there were still many students who were constrained on cellphones and networks.

Keywords: *Whatsapp Application, Learning Outcomes, Arabic*

مستخلص البحث

يسنيره اندياني رحمت ١٨١٧٠١١٤٢٥٠١. تحليل استخدام وتسأب على نتائج تعلم اللغة العربية لتلاميذ الفصل الحادي عشر المدرسة الثانوية باب السلام تكالر. تشرف عليها. أ. فجريواتي تي و نور فضيلة أمين.

الأهداف من هذا البحث هي (١). لمعرفة كيفية استخدام تطبيق وتسأب في المواد العربية في المدرسة العالية باب السلام تكالر (٢). لمعرفة كيفية استخدام تطبيق وتسأب على نتائج التعلم لطلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة العالية باب السلام تكالر نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. مصادر البيانات من هذا البحث مدرس اللغة العربية للصف الحادي عشر المدرسة العالية باب السلام تكالر. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق.

أظهرت النتائج أن (١). استخدام تطبيق وتسأب لتعلم اللغة العربية هو تطبيق له دور مهم في التعليم أثناء الجائحة لأن تطبيق وتسأب هو أحد التطبيقات التي يستخدمها المعلمون لتنفيذ عملية التعلم وهو السبب. زيادة أو نقصان نتائج تعلم الطلاب (٢). تطبيق وتسأب على نتائج تعلم الطلاب للغة العربية أثناء الدراسة عبر الإنترنت ، انخفضت نتائج التعلم لطلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة العالية باب السلام تكالر. لأن الطلاب كانوا أكثر حماسًا للتعلم وجهًا لوجه من التعلم عبر الإنترنت ولا يزال هناك العديد من الطلاب الذين كانوا مقيدون باستخدام الهواتف المحمولة و الشبكات.

الكلمات الأساسية : تطبيق وتسأب , نتيجة التعلم , اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَنْ مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan Allah Shubahanu wa ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "**Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI-MA Babussalm Takalar**" skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi M.Si selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I,M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dra. A. Fajriwati T, M.A., Ph.D dan Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I,M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati dalam memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak dan Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Bapak Abd. Rasyid, S.Ag.,M.M.Pd selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah babussalam Takalar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Bapak dan Ibu guru serta seluruh staf tata usaha Madrasah Aliyah Babussalam Takalar
9. Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babussalam Takalar
10. Suami Tercinta Abdul Gafur bin Bakri Dg. Sarro dan terkhusus kedua orang tua tercinta yang telah sabar dalam mendidik penulis, membantu segala kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan.
11. Sahabat kesayangan dan teman-teman di group Muslimah beserta teman-teman seperjuangan di kampus, terimakasih untuk kalian yang telah kebersamai berjuang bersama di bangku perkuliahan serta memberikan bantuan dan semangat, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah *Azza wa Jalla*.

Makassar, 25 April 2022
Peneliti

Yusnira Andayani Rahmat
105241101718

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Objek penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	28

E. Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil dan Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
BIODATA.....	58
LAMPIRAN.....	59
A. Lampiran Wawancara	59
B. Lampiran Dokumentasi	60
C. Lampiran Penelitian Dari Fakultas	63
D. Lampiran Permohonan Izin Penelitian Dari LP3M	64
E. Lampiran Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	65
F. Lampiran Hasil Turniting	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling utama diantara seluruh bahasa yang manusia berbahasa dengan-Nya di muka bumi ini, karena dengan bahasa Arab inilah Allah *Shubahanahu Wa Ta'ala.* menurunkan kitab-Nya yang paling mulia yaitu Al-Qur'an.¹ Allah *Shubahanahu Wa Ta'ala.* berfirman:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya: “ *Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa arab supaya kamu memahaminya*”. (QS. Az-Zukhruf(43):3)

Demikian pula Nabi dan Rasul yang paling utama diatas seluruh para Nabi kita Muhammad *Shallallahu 'alahi Wa Sallam* dan bahasa beliau adalah bahasa Arab, Allah *Shubahanahu Wa Ta'ala* berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِیُبَیِّنَ لَهُمْ

Terjemahnya: “ *Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka.*” (QS.Ibrahim (14):4).

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan sudah sepentasnya bagi setiap manusia yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad

¹ Abu Yusuf Ubaid Bima, 2018. *Kunci Ilmu Nahwu dan Sharaf.* (Makassar Penerbit: Pustaka Amatur-Rahman) h v

Shallallahu'alaihi Wa Sallam untuk mempelajari bahasa Arab karena dengan mempelajari bahasa Arab maka akan memudahkan manusia untuk memahami ajaran-ajaran islam.

Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab adalah suatu keharusan bagi seorang yang ingin mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan pemahaman yang benar. Ubaiy bin Ka'ab Radhiyallahu' anhu berkata sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Abu Syaibah dalam Al-Mushannaf (29915):

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ كَمَا تَعَلَّمُونَ حِفْظَ الْقُرْآنِ

Terjemahnya : *"Pelajarilah bahasa Arab sebagaimana kalian mempelajari cara menghafal Al-Qur'an."*

Dalam mempelajari bahasa Arab, ada beberapa keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan bagi siswa yang mempelajarinya. Keterampilan tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu: maharah istima' (mendengar), maharah kalam (berbicara), maharah qiroah (membaca), dan maharah kitabah (menulis). Bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi setiap siswa yang tentu dalam mempelajari atau mengajarkannya akan terdapat hambatan dan kesulitan. Hambatan yang akan dihadapi berbagai macam, mulai dari perilaku, minat, dan maupun semangat para siswa itu sendiri dalam mempelajari bahasa Arab.

Dan dengan adanya hambatan tersebut, maka para guru bahasa Arab dituntut untuk mampu menyampaikan pelajaran dengan baik dan tepat. Penguasaan materi menjadi bagian penting untuk dikuasai bagi seorang guru

disamping juga mereka harus memilah dan memilih media dan metode yang harus digunakan. Dengan adanya pemilihan median dan metode yang tepat maka para siswa pasti akan merasa senang dan semangat dalam mempelajari bahasa arab itu sendiri.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat diakses guru, siswa dan orang tua secara gratis antara lain adalah google Indonesia, Ruangguru, sekolahmu, *Zenius*, *Quipper*, *smatr class* dan *microsoft*. Selain itu pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pemanfaatan beberapa media sosial seperti *twitter*, *youtube*, *instagram*, *facebook* dan juga bisa menggunakan aplikasi berbasis chat seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom* dan Pemilihan metode yang tepat itu menjadi sebab tercapainya tujuan pembelajaran.²

Aplikasi *Whatsapp* sebagai salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Para siswa di Indonesia pada era digital saat ini sudah menggunakan gawai dalam aktivitas keseharian mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Namun, sebagian besar siswa tersebut menggunakan media sosial *Whatsapp*.³ Media *whatsapp* merupakan aplikasi perpesanan online yang pada era digital ini banyak digunakan untuk banyak hal, seperti chat personal, group chat yang bisa digunakan untuk seminar atau kajian tertentu dan sebagainya secara daring dan fungsi *whatsapp* hampir sama dengan

² Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, R. M., Mutakinanti. L. (2020). *The Impact of Covid-19 to Indonesia Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar"*. *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSe)*. 1(1), 38-49.

³ M. N., Miftahurrisqi, P. (2019). *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. *Jurnal Varia Pendidikan*. 31(1) 214-224. 10.23917/varidika.v1i1.8904

SMS yang biasa digunakan pada telepon genggam atau *Handphone*, akan tetapi *whatsapp* tidak memaknai pulsa ia hanya menggunakan data internet. Aplikasi *whatsapp* ini selain bisa mengirim pesan juga bisa diaplikasikan dengan cara mengirim berupa gambar, video, mengirim dokumen atau berkas-berkas berupa word, pdf dan semisalnya. Sehingga beberapa guru di Madrasah Aliyah Babussalam Takalar menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran karena melihat dari fungsi aplikasi *whatsapp* tersebut begitu banyak dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran terutama dalam pemberian materi dan tugas pada siswa Madrasah Aliyah Babussalam Takalar.

Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Babussalam Takalar memiliki beberapa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu pada maharah istima, maharah kalam, maharah qiroah, dan maharah kitabah maka dari itu para guru memilih media pembelajaran aplikasi *whatsapp* sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar, meskipun pasti akan ada kendala dan hambatan baik itu dari faktor internal maupun eksternal dari para siswa itu sendiri. Karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun sebuah kata, bahkan dalam membaca para siswa masih terbata-bata dan dalam penulisan masih belum mahir.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang. "Analisis penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di MA Babussalam Takalar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI MA Babuslam Takalar ?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Babussalam Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MA Babussalam Takalar
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MA Babuslam Takalar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang dikemukakan di atas penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang besar bagi peneliti dan menjadi referensi bagi para peneliti lainnya untuk penelitian selanjutnya, terutama pada penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru , dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* saat proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran terutama pada penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Aplikasi

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu dan dapat diakses oleh pengguna. Istilah aplikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris "*application*" yang dapat diartikan sebagai penerapan atau pengguna. Secara harafiah, aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas tertentu. Dalam pengembangannya, aplikasi dapat dikategorikan dalam tiga bagian, yaitu :

- 1) Aplikasi desktop, yaitu aplikasi yang hanya dijalankan di perangkat PC komputer atau laptop.
- 2) Aplikasi web, yaitu aplikasi yang dijalankan menggunakan komputer dan koneksi internet.
- 3) Aplikasi mobile, yaitu aplikasi yang dijalankan di perangkat mobile di mana untuk kategori ini penggunaannya sudah banyak sekali.

b. Manfaat aplikasi

Pada umumnya suatu aplikasi dapat berjalan di berbagai perangkat yang dioperasikan oleh *operating system* (OS) yang di perangkat tersebut. Aplikasi ini memiliki beberapa kriteria yang dapat menandakan suatu aplikasi berkualitas dan juga bermanfaat bagi penggunanya:

1. Aplikasi dapat memenuhi kebutuhan *user*.
2. Aplikasi dapat berjalan di *multi-platfrom*
3. Aplikasi dapat merespon instruksi dengan cepat serta membutuhkan *resource (processor, memory, storage)* yang rendah.

c. Menurut Para Ahli

Agar dapat lebih memahami apa arti dari aplikasi, maka sebaiknya dapat merujuk pada pendapat para ahli tentang pengertian aplikasi:⁴

1) Hengky W. Pramana

Menurut Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan, misalnya; pelayanan masyarakat, aktivitas niaga, periklanan, game, dan berbagai aktivitas lainnya.

2) Harip Santoso

Menurut Harip Santoso, pengertian aplikasi adalah suatu kelompok file (*report, class, form*) yang dibuat untuk mengeksekusi kegiatan tertentu yang saling berhubungan, misalnya; aplikasi *fixed asset* dan aplikasi *payroll*.

3) Sri Widianti

Menurut Sri Widianti, arti dari aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai *front end* sebuah sistem yang dipakai untuk mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

4) Rachmad Hakim S

⁴ <https://www.maxmaanroe.com/vid/teknologi/pengertian-aplikasi.html>. Diakses Pada 23 Oktober 2021

Menurut Rachmad Hakim S, pengertian aplikasi adalah sebuah *software* yang dibuat untuk tujuan tertentu, misalnya; untuk mengelola dokumen, permainan (game), dan lain sebagainya.

5) Ali Zaki dan Smitdv Community

Menurut Ali Zaki dan Smitdv Community, pengertian aplikasi adalah suatu komponen yang bermanfaat sebagai media untuk mengoperasikan pengolahan data atau kegiatan lainnya, mislnya; membuat dan mengolah file atau dokumen.

d. Fungsi Aplikasi

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam pengertian aplikasi bahwa pada suatu aplikasi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap pengguna dalam berbagai bidang kehidupan. Adapun beberapa fungsi dari aplikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan

Dalam bidang pendidikan aplikasi memiliki fungsi sebagai bahan pengajaran. Misalnya sebuah aplikasi yang berguna untuk penyajian materi yang dilengkapi animasi-animasi agar lebih menarik seperti Microsoft PowerPoint. Sehingga suasana pengajaran menjadi lebih nyaman dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.⁵

2. Bidang kedokteran

Peran aplikasi juga mencapai ke bidang kedokteran. Misalnya saja dengan adanya aplikasi maka dapat membantu dokter untuk mendiagnosa

⁵ Syafiral Fachri Pane, dkk, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*(Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 53-54.

penyakit, meracik obat serta menawarkan perawatan rutin. Saat ini telah banyak dikembangkan aplikasi yang berkaitan dalam dunia medis.

3. Bidang Bisnis

Dalam bidang bisnis, aplikasi memiliki fungsi untuk membantu menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh. Karena dalam beberapa hal apabila dilakukan secara manual tentunya akan membutuhkan waktu yang lama sehingga dibutuhkan suatu aplikasi.

4. Bidang Ilmu Pengetahuan

Dalam bidang ilmu pengetahuan aplikasi membantu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengetahuan. Banyak aplikasi yang dikembangkan juga membantu dalam penelitian tertentu terkait ilmu pengetahuan. Selain itu, baru baru ini juga ada aplikasi yang dapat mempertemukan antara siswa yang ingin berkonsultasi kepada pengajar atau guru atau ahlinya.

5. Bidang Militer

Dalam bidang militer memiliki fungsi pada bidang ini yaitu untuk melakukan pengontrolan pesawat sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Dengan demikian hasil yang diperoleh pun akan menjadi lebih optimal daripada menggunakan cara manual.

Untuk memudahkan dalam mengenal jenis-jenis aplikasi, maka aplikasi dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam. Dan adapun pengelompokan dari aplikasi adalah sebagai berikut:

1. *System software*, yaitu aplikasi yang dapat mengelola dan mengendalikan proses operasi internal di dalam sistem komputer.

2. *Real time software* yaitu aplikasi yang memiliki fungsi untuk mengamati, menganalisa, serta mengendalikan suatu kejadian di dunia nyata saat sedang berlangsung.
3. *Business software*, yaitu aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan untuk keperluan bisnis, misalnya untuk mengatur sistem keuangan.
4. *Engineering and scientific software*, yaitu aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan untuk membantu manusia menyelesaikan suatu masalah yang sifatnya non algoritmik.
5. *Web based software*, yaitu aplikasi yang memiliki fungsi sebagai media penghubung antara pengguna dengan internet secara langsung.
6. *Personal computer software*, yaitu aplikasi yang digunakan untuk perangkat pengguna resmi dan juga pribadi yang sudah banyak digunakan saat ini.

Berdasarkan beberapa pengertian aplikasi diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang di kembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dan memiliki banyak fungsi yang dimana memberikan kemudahan bagi pengguna di berbagai bidang kehidupan, salah satu fungsi dari aplikasi itu sendiri sebagai bidang pendidikan dimana aplikasi ini bermanfaat bagi para siswa di masa pandemi saat mengikuti pembelajaran Daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

2. Whatsapp

a. Pengertian *Whatsapp*

Whatsapp adalah salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dan aplikasi *whatsapp* ini merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan

masyarakat dalam berkomunikasi dengan berbagai macam fitur yang telah disediakan, maka akan memudahkan masyarakat untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat meski dilakukan dengan jarak jauh seperti misalnya untuk pendidikan, seminar, kajian. *Whatsapp* berasal dari kata “*what’s up*” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi *whatsapp*, definisi *whatsapp* yaitu layanan pesan yang menggunakan sambung internet ponsel penggunaan untuk chatting dengan penggunaan *whatsapp* lainnya.⁶ *Whatsapp* menggunakan nomor ponsel sebagai PIN. Untuk menambahkan teman yang diperlukan dengan cara cukup mengisi daftar kontak telepon pengguna dengan nomor telepon pengguna lainnya lalu melakukan sinkronisasi dengan menekan tombol segarkan option saat berada di daftar teman atau bisa juga langsung menscan secara langsung QR yang disediakan.⁷ *Whatsapp* bekerja secara multi-platfrom.⁸

b. Sejarah *Whatsapp*

Keberadaan *whatsapp* sebagai aplikasi yang dinilai murah dan mudah didapatkan, dikatakan demikian, karena hanya dengan “meng-instal” aplikasi *whatsapp* sudah mendapatkan banyak fasilitas. Dengan modal *smartphone*. Semua orang familiar dengan benda yang satu itu.⁹

Whatsapp didirikan pada tanggal 24 februari 2009 oleh Brian Acton dan Jan Koum, mantan pegawai yahoo, mulainya *whatsapp* masih banyak masalah Saat dicoba, aplikasi ini selalu gagal, kondisi itu membuat koum ingin menutup

⁶ Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, (Lampung:2017), h. 18

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada 24 Oktober 2021

⁸ *Ibid.*, 52.

⁹ Fahmi Gunawan, dkk. *Religion Socitey dan Social Media* (Sleman: Penerbit Deepublis, 2018) 62.

perusahaannya dan kembali bekerja. Brian actom muncul menyemangatnya dengan bertahan beberapa bulan lagi, setelah melewati fase beta cukup panjang, akhirnya pada bulan november 2009, *whatsapp* resmi berkiprah di App Store. Koum juga sempat membujuk acton dan lima mantan pegawai yahoo lainnya untuk berinvestasi. Setelah berada di App Store pada bulan Januari 2010 *whatsapp* dipakai di BlacBerry Store dan selanjutnya ke Android pada bulan Agustus.

Whatsapp tetap populer meskipun statusnya telah diubah dari gratis ke berbayar. Dan pada bulan february 2013 pengguna aktif *whatsapp* meledak di angka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014 dan pada september 2015 pengguna aktif *whatsapp* tercatat sebanyak 900 juta. Hingga saat ini, aplikasi *whatsapp* masih menjadi media sosial dan sarana berkomunikasi yang paling populer di kalangan pengguna, bahkan pengguna bisa menelpon via suara dan video dengan aplikasi ini. Jika di data, berikut ini keunggulan dari *whatsapp*¹⁰:

- a. Fitur mengirim pesan
- b. Bisa mengirim foto dari galeri ataupun dari *whatsapp*
- c. Bisa mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
- d. Bisa mengirim video
- e. Mampu mengirim berkas-berkas kantor ataupun yang lainnya
- f. Bisa menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara yang dapat didengar oleh penerima setiap saat
- g. Berbagi lokasi dengan memanfaatkan GPS

¹⁰ <https://www.tegar.id/whatsapp-pengertian-sejarah-dan-keunggulannya/amp/>. Diakses pada 24 Oktober.

h. Mengirim kartu kontak telepon

i. Didukung beberapa emoji

c. Fungsi dan Manfaat whatsapp :

1. Personal atau Group Chat

Dengan adanya whatsapp maka dapat berkirim dengan pengguna lain baik teks, audio, file dokumen, foto dan video. Bukan hanya personal chat saja, tetapi juga bisa membuat group yang berisi beberapa pengguna lainnya.

2. Media Pendidikan

Saat ini banyak orang yang menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran, seperti kursus atau les, seminar, kajian dan juga workshop secara daring. Cukup membuat group chat kemudian mengundang para partisipan masuk ke group maka kelas pun dapat dimulai.

3. Media Bisnis

Whatsapp sering dimanfaatkan juga untuk kegiatan berbisnis, misalnya untuk promosi, informas, dan pemesanan. Para pembisnis yang menggunakan whatsapp dapat mempromosikan bisnisnya secara personal dengan mengguna lain atau dengan mengirim informasi bisnisnya ke group chat.

4. Berbagai Informasi dan Berita

Kita dapat berbagi informasi dan berita dengan pengguna media whatsapp yang lainnya dengan mengirimkannya ke personal maupun group chat.

5. Video dan *Voicel Call*

Selain dapat mengirim pesan, kita juga dapat menelpon pengguna lainnya dan juga melakukan video *call* dengannya.

6. Membuat Status atau Story

Sama dengan aplikasi *instagram*, di *whatsapp* juga dapat membuat status atau *story* yang dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

7. Media Komunitas

Aplikasi *whatsapp* juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat perkupulan suatu komunitas secara daring.

d. Kekurangan *Whatsapp*

Selain keunggulan, fungsi dan manfaat *whatsaap*, *whatsapp* juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a. Baterai menjadi boros
- b. Ponsel harus tetap terkoneksi internet.
- c. Membutuhkan koneksi internet yang cukup bagus.
- d. Akun akan dengan mudah diakses oleh sembarangan orang ketika mengakses *whatsapp* versi web saat terkoneksi pada laptop.
- e. Penggunaan terbatas yaitu hanya menggunakan satu akun saja.
- f. Tugas yang dikirim ke group chat mudah dilihat oleh teman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi *whatsapp* memiliki banyak fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran, materi yang dikirim guru dengan mudah diakses semua siswa dan dapat melakukan diskusi pada semua siswa yang terdapat dalam group chat *whatsapp*. Sedangkan

kekurangan *whatsapp* dalam pembelajaran yaitu membuat baterai menjadi boros atau cepat habis dan membutuhkan koneksi internet yang cukup bagus, serta ponsel yang harus terkoneksi dengan internet tugas yang dengan mudah dilihat oleh teman apabila di kirim lewat group chat.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.¹²

Hasil belajar adalah pola perbuatan, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses

¹¹ Syafaruddin, dkk, *Guru Mari kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 79

¹² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) h. 25

belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.¹³ Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan dan dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh para siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajar pada mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan perubahan berupa tingkah laku siswa, bentuk perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, dan menjadi tolak ukur apakah terjadi perubahan dan peningkatan lebih baik dari yang sebelumnya, serta menjadi informasi bagi guru dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya. Ada tiga macam hasil belajar, yaitu:

- a) Keterampilan dan kebiasaan
- b) Pengetahuan dan pengertian
- c) Sikap dan cita-cita

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dicapai para siswa dengan melalui usaha sebagai perubahan tingka laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotrik sehingga tujuan tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksanakan dengan optimal. Dan hasil belajar yang diperoleh para siswa biasanya tidak

¹³ Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

¹⁴ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)

akan sama dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenis dan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.¹⁵

a. Faktor-Faktor Internal

1) Faktor Fisikologis

Faktor fisikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.¹⁶ Yaitu kondisi yang mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang sehingga bisa membuat proses pembelajaran seseorang itu menjadi terganggu.

2) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan adalah faktor psikologi yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.¹⁷ Oleh karena itu faktor psikologis seseorang yang utama mempengaruhi proses pembelajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.¹⁸

¹⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

¹⁶ Eko Harianto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), h.50

¹⁷ Slameto, *Ibid*, h. 55

¹⁸ Eko Harianto dan Pinton Setya Mustafa, *Ibid*, h.57

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.¹⁹ Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap orang dan setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda dan bentuknya sangat beragam.

4) Minat

Minat memiliki arti sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan, minat yaitu suatu rasa yang lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁰

5) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetapi tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial dan sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu.²¹

¹⁹ Slameto, *Belajar & Factor-Factor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

²⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras 2012), h. 196

²¹ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), h.196

6) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek yang memrankan aktivitas, kosebtrasi, dan kesadara, sedangkan menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.²²

7) Motivasi Siswa

Motovasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suautu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Terjadinya perbuatan belajar itu disebabkan karna adanya motivasi yang mendorong siswa untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu.²³

b. Faktor-Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Keluarga Merupakan tempat pertama kali merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.²⁴

²² Slameto, *Belajar & Factor-Factor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.54

²³ Shilpy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish.2020), h.53

²⁴ Muhamad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012), h.128

Terutamanya orang tua, ibu dan bapak memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas keberhasilan belajar anak.

2) Faktor Sekolah

Sekolah Merupakan lingkungan Pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.²⁵

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat memegang peran penting dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan, bahkan masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar para siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaannya para siswa dalam masyarakat, faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.²⁶

c. Fungsi Hasil Belajar

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
- b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa

²⁵ Slameto, *Belajar & Factor-Factor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),

²⁶ *Ibid*, h. 69-70.

d. Tujuan Hasil Belajar

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program belajar
- c. Menilai pencapaian kompetensi siswa
- d. Penentuan kenaikan kelas
- e. Memotivasi diri dengan belajar agar dapat melakukan perbaikan

4. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa di mata dunia. Sebagaimana diketahui bahwasanya bahasa Arab tidak hanya bahasa peninggalan peradaban orang Arab kuno, melainkan juga bahasa yang digandrungi para ilmuwan. Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-qur'an juga merupakan bahasa asli atau bahasa ibu dari 221 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian dari negara mereka menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi. Di tingkat internasional, bahasa Arab telah diresmikan sebagai bahasa resmi PBB. Sebagai Al-qur'an, bahasa Arab menjadi bahasa keagamaan bagi umat Islam di dunia.²⁷

Bahasa Arab selain bahasa orang Arab juga merupakan bahasa Islam.²⁸ Hendaknya setiap kaum muslim tidak memandang remeh bahasa Arab, dalam artian menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang tidak diperhatikan dan lebih fokus dan menaruh perhatian ke bahasa yang

²⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2003).

²⁸ *Ibid*, h. 7-8

lain karena bahasa arab adalah bahasa yang telah dipilih Allah, sehinggah Allah menurunkan kitab-Nya dengan bahasa arab dan menjadikan bahasa arab menjadi bahasa penutup para nabi, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu'alahi wa Sallam. Bahasa Arab merupakan bahasa tertua sekaligus bahasa yang paling banyak digunakan dipenjur dunia dan salah satu bahasa internasional dan juga memiliki tata bahasa yang unik.

b. Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa al-qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bahwa semua manusia yang beragama islam untuk mempelajari bahasa Arab, karena kalau bukan umat islam yang mau mempelajari bahasa Arab lalu siapa lagi. Bahasa Arab sangat penting bagi kaum muslim karena Al-Qur'an dan hadits turun dengannya. Dapat dirasakan bahwa dengan adanya hubungan erat antara islam dengan bahasa Arab membawa keuntungan besar bagi bahasa Arab, baik dari sisi eksistensi bahasa Arab maupun ilmu ketata bahasaannya.

Disinilah peran bahasa Arab sebagai "jalan" untuk keluar dari kegelapan". Maka sangat penting umat islam mempelajari bahasa Arab untuk memahami Al-Qur'an dan as-sunnah dengan sebenar-benarnya agar tidak menjadi kesesatan saat mengamalkannya atau menyebarkannya syariat-Nya. Fenomena belakangan ini adalah munculnya banyak ajaran-ajaran yang membuat umat islam menjadi bingung. Jika kita tidak paham dengan bahasa Arab maka kita akan mudah percaya dengan ajaran-ajaran baru yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.

Ketidak fahaman umat islam akan bahasa Arab maka dengan mudah terjerumus melakukan sesuatu yang bertentangan dengan agama bahkan diluar nalar. Dengan bahasa Arab maka kita tidak terjerumus bahkan dengan pemahaman yang benar, kita akan bisa terjun berdakwah kepada umat islam untuk meluruskan kekeliruan mereka selama ini dan menjadi manfaat bagi umat. Demikian pentingnya bahasa Arab, maka beruntunglah orang yang pandai dalam berbahasa Arab, dalam kehidupannya terhindar dari kesesatan dan memiliki banyak keutamaan di dunia maupun di akhirat.

c. **Manfaat Bahasa Arab**

Bahasa Arab menjadi bahasa sentral bagi umat islam untuk memahami ayat Al-Qur'an, syariat dan hukum dalam islam. Karena itu penting bahkan wajib hukumnya bagi kaum muslim untuk mempelajarinya. Sangat banyak manfaat dari mempelajari bahasa Arab. Terutama di zaman sekarang ini, masih banyak umat islam yang berada dalam "kegelapan" karena kurangnya ilmu agama ataupun karna kerancuan yang mereka dapatkan saat mempelajari agama islam yang mulia ini. Beberapa manfaat mempelajari bahasa Arab. :

- a. Lebih mudah memahami dan menghafal Al-qur'an dan bermunajat dengan Allah
- b. Lebih Mudah memahami dan menghafal hadits
- c. Lebih mudah memahami dan menghafal doa-doa serta fokus dan menjiwai makna doa

- d. Lebih muda memahami ilmu agama karena banyak kaidah agama dibangun di atas ilmu nahwu dan bahasa arab
- e. Lebih khusyu' ketika shalat dan membaca Al-qur'an serta lebih merasakan kenikmatan dalam ibadah

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik rekonstruksi, yaitu merekonstruksi beberapa aspek dengan metode komparasi. Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula.²⁹ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana analisis penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Babussalam Takalar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³⁰ Dan secara harifah, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dan bertujuan untuk membuat pecandraan mengenai situasi atau kejadian atau fenomena secara sistematis, akurat, faktual mengenai fakta-fakta gejala

²⁹ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 84-86

³⁰ Su *Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara.2013), h.157)

pada fenomena yang terjadi.³¹ Tujuan dari penekatan ini adalah mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menetapkan rencana dan keputusan.³²

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Babussalam Kalukuang kecamatan Galesong kabupaten takalar

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Penggunaan aplikasi whatsapp dan hasil belajar bahasa arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babussalam Takalar

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran bahasa arab secara daring di kelas XI Madrasah Aliyah Babussalam Takalar.
2. Hasil Belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Babussalam Takalar.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.

³² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Aplikasi Whatsapp adalah salah satu aplikasi yang digunakan para siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. aplikasi whatsapp memiliki banyak kegunaan dengan berbagai fiturnya seperti mengirim gambar, video, pesan suara, melakukan panggilan sura atau video dan juga untuk mengirim dokumen, atau berkas-berkas lainnya.
2. Hasil belajar bahasa Arab adalah penilaian-penilaian dari hasil proses belajar siswa yang dapat diamati pada diri siswa dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan prestasi bahasa Arab.

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.³³ Dan yang menjadi sumber data primer adalah guru yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas XI berjumlah 41 siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Takalar dengan melakukan sampling purposive, sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Penelitian ini akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi, dengan ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif.³⁴

³³ Sumady Surybata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal.93

³⁴ Nasution, S. *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98

2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti seperti buku-buku sebagai penunjang dari sumber pertama. Dan dapat juga dikatakan sebagai sumber yang tersusun dalam bentuk dokumen, jurnal, skripsi dan sebagainya.³⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri dan selain dari instrument itu sendiri adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti diharuskan berinteraksi dengan subyek dan obyek yang diteliti.³⁶ Instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Panduan observasi yaitu panduan yang digunakan saat melakukan pengamatan
2. Panduan wawancara yaitu dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara atau bisa disebut pedoman wawancara.
3. Panduan dokumentasi yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa tulisan dokumen dan gambar yang dikumpulkan oleh peneliti.

³⁵ Ibid, hal. 94

³⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan metode berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mengukur dan memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar siswa, sehingga dengan observasi dapat mengambil kesimpulan dan observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil dan jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumentasi biasanya berupa gambar atau bentuk karya, monumental terkait dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah

Aliyah Babussalam Takalar akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto selama melakukan penelitian, selain itu dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengumpulkan kata-kata dan gambar bukan berupa angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian diseskripsikan atau realitas.³⁷

Adapun analisis data yang digunakan adalah versi miles dan Huberman bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁸

1. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung
2. Penyajian data yang dimaksud yaitu untuk menemukan pola-pola yang bermakna pada saat melakukan pengumpulan data dan reduksi data serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan.

³⁷ Sudartono, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.66

³⁸ Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89

3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Memberikan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan interpretasi terhadap makna di balik perkataan dan tingkah laku subjek dari hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Babussalam Takalar adalah salah satu madrasah yang berdiri sejak tahun ajaran baru tahun 2005 dan didirikan oleh bapak DR, H. Dg. Rewa yang pada waktu itu menjadi bupati takalar dimana awal berdirinya madrasah ini masih berada di wilayah galesong utara yang desanya masih bernama perasaan beru dan di tahun 2007 baru ada pemekaran menjadi kecamatan galesong desa kalukuang yang dikenal sampai sekarang dan dalam mendirikan madrasah ini begitu luar biasa perjuangan para guru terutamanya kepala sekolah Madrasah Aliyah Babussalam yaitu bapak Abd. Rasyid, S.Ag.,M.M.Pd. yang sampai sekarang masih menjadi kepala sekolah Madrasah Aliyah Babussalam Takalar.

Dalam mendaftarkan anak-anak di Madrasah Aliyah Babussalam Takalar dimana angkatan pertama pada tahun 2005 berjumlah 17 siswa dan seiring berjalannya waktu dalam membina Madrasah ini di tahun 2006 angkatan kedua sudah bertambah 19siswa dan di tahun 2007 angkatan ketiga jumlah siswa semakin bertambah 25 siswa dan sampai sekarang sudah meningkat sampai setiap pendaftaan tahun ajaran baru bisa mencapai 100 siswa, Madrasah Aliyah Babussalam Takalar ini sudah berusia 17 tahun dan semakin hari semakin berkembang di mana yang dulunya hanya satu jurusan yaitu jurusan IIS tapi sesuai dengan tuntutan masyarakat dan

pendidikan maka Madrasah Aliyah Babussalam membuka satu jurusan lagi yaitu jurusan MIA itu dibuka sejak tahun 2014 di mana angkatan pertama dan kedua itu mengikut di manngang poki karena belu terakreditasi dan tahun 2012 sudah mencoba untuk terakreditasi dan sudah dapat akreditasi C dan di tahun 2016 sudah terakreditasi D hingga sampai sekarang di tahun 2022 sudah terakreditasi B.

2. Data Sekolah

PROFIL MADRASAH		
IDENTITAS MADRASAH		
1	NAMA SEKOLAH	MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM
2	NSM/MPSN	131273050059/60728224
3	ALAMAT	JL.SALEWATANG NO.07 DESA KALUKUANG
	KECEMATAN	GALESONG
	KABUPATEN	TAKALAR
	PROVINSI	SULAWESI SELATAN
4	STATUS MADRASAH	SWASTA
5	NAMA YAYASAN	YAYASAN PENDIDIKAN IBRAHIM REWA
6	NAMA KETUA YAYASAN	ABD. RASYID, S.Ag.,M.M.Pd
7	NAMA KEPALA MADRASAH	ABD. RASYID, S.Ag.,M.M.Pd
8	TAHUN BERDIRI	2005
9	STATUS AKREDITASI	B/2021

1. Visi Dan Misi Madrasah

1) Visi

Melahirkan alumni yang cerdas jujur dan penuh tanggung jawab yang berdasar kepada nilai kebangsaan dan keimanan serta ketakwaan kepada Allah Shubahanahu wa ta'ala. Ma Babussalam Kalukuang memiliki citra moral yang menggambarkan Profil madrasah yang diinginkan di masa yang akan datang dan diwujudkan dalam visi madrasah beriku :

“PUSAT PERADABAN YANG BERBASIS NILAI-NILAI AL-QUR’AN”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai degan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, madrasah menentukan langkah-langkah strategi yang dinyatakan dalam misi berikut :

2) Visi

- a. Mendidik dan menghasilkan siswa muslim yang memiliki kemampuan akademik yang handal dan profesional yang beriman dan bertaqwakepada Allah Shubahanahu wa ta'ala. berakhlak karimah, berpandangan luas, mampu bekerja sama dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan agama dan bangsa.

- b. Melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan Agama Islam dan kemasyarakatan (sosial) dengan mengacu pada prinsip penelitian dalam rangka menghasilkan penelitian dasar, terapan dan tradisi akademik.
 - c. Melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam pembinaan kehidupan beragama serta lembaga-lembaga keislaman.
 - d. Mengupayakan penggunaan bahasa arab dan inggris pada komunikasi sosial.
2. Struktur organisasi madrasah Aliyah Babussalam Takalar tahun pelajaran 2021-2022 sebagai berikut :

1. Guru

No	NAMA GURU	JABATAN	ALAMAT
1	ABD. RASYID, S.Ag., M.M.Pd	KEPALA MADRASAH	Kaballokang Desa Bontolanra
2	SAHRUANAH, S.Pd.	Guru	Bontomanai
3	SALMIAH, S.E	Guru	Ballatabbua Desa Kalemandalle
4	SURIATI, S.S., S.Pd.	Guru	Kunjung Mae
5	MUHAMMAD BASRI, S.Pd.I	Operator Simpatika	Jl. Karaeng Bontomarannu
6	RUSNIATI, S.Pd.I	Guru	Pa'lalakkang
7	NURASIA, S.Pd.	Guru	Ballatabbua
8	SYAPARUDDIN, S.Pd. I	Guru	Kaballokang Desa Bontolanra
9	DAHLIA, S.Sos	Guru	BONTOJAI

10	MUHAMMAD IRWAN, S.Pd	Guru	Ballatabbua
11	ERNAWATI ARSYAD, S.Pd	Guru	Jempang
12	ASWAR, S.Or	Operator Emis	Bontosunggu
13	EVITA ELISA, S.Pd	Guru	Pa'lalakkang
14	AKBAR	Kepala TU	Kampung Parang
15	RAPIAH TULHIKMAH, S.Pd	Guru	Tuma 'biring
16	SRI WAHYUNI, S.E	Guru	Bonto Tangnga
17	AYU NURVIANTI SALAM, S.Pd	Guru	Paddinging
18	Agusri, S.Pd	Guru	Kampung Parang
19	Nasrullah, S.Pd	Guru	Bonto Sunggu
20	Abu Ramsyah, S.Pd	Guru	Pa'lalakkang

2. Jumlah Keseluruhan siswa

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA	1	22
2	X IIS	1	24
3	XI MIA	1	20
4	XI IIS	1	21
5	XII MIA	1	27
6	XII IIS	1	25
Jumlah		6	139

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Data hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan 1 orang guru dan 5 orang siswa perwakilan dari siswa kelas XI dan ada dua jurusan yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial).

XI MIA

NO	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa
1	20001	Ahmad Rifaldi
2	20002	Ahmad Tasbih
3	20003	Ardiansyah
4	20005	Arwini
5	20006	Aulia Asri
6	20007	Dila Amelia
7	20008	Fitriani
8	20009	Kurniawan
9	20010	Muh. Iksar Ardiansyah
10	20011	Muhammad Yusuf
11	20012	Nikma
12	20013	Nirmala
13	20014	Nitawati
14	20015	Nur Fitrah
15	20016	Nuriksan
16	20017	Rahman Pakaya
17	20018	Reskiawati
18	20019	St. Wahdania
19	20020	Wildan Mubarak Natsir
20	20020	Wulan Syahrini

XI IIS

NO	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa
1	20021	Arham
2	20022	Fatmah
3	20023	Fitri Ramadhani
4	20024	Hasmi

5	20025	Haswar Hartawan
6	20026	Iksandi
7	20027	Ismail
8	20028	M. Syamsul Risal
9	20029	Mantasia
10	20030	Muh. Agung
11	20031	Muh. Aswar
12	20032	Muh. Irzan
13	20033	Muh. Rifki
14	20034	Muhammad Nazar
15	20035	Muhammad Rifki
16	20036	Musdalifah
17	20037	Nur Aziza
18	20038	Nur Azizah Fitriani
19	20039	Nurjanna
20	20040	Rahmi
21	20041	Riska Ameia

Data hasil wawancara merupakan jawaban dari informasi atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka yang dimana data jawaban dibuat dalam bentuk kutipan hasil wawancara tersebut memaparkan jawaban para responden yang berbeda-beda dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menjawab rumusan masalah terbukti atau tidak maka kutipan wawancara dari informasi penelitian tersebut akan diuraikan dan dijelaskan secara rinci.

Hasil dari penelitian berupa wawancara yang menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan peneliti kepada responden jawaban dari hasil wawancara peneliti yang dijadikan bahan untuk informan

mengenai rumusan masalah penelitian terkait penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap hasil belajar bahasa Arab di MA Babussalam Takalar.

1. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA Babusslam Takalar

Proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI MA Babussalam Takalar itu di dapatkan bahwa memang semua pembelajaran di sekolah ini termasuk pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu berdasarkan hasil wawancara dari yang dilakukan dengan guru bahasa Arab pada tanggal 26 Januari 2022 yaitu Ibu Ayu Nurvianti Salam, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Selama masa pandemi pembelajaran tatap muka dialihkan ke daring dan untuk melangsungkan proses pembelajaran secara daring kami selaku guru di MA Babussalam Takalar itu sendiri memanfaatkan beberapa aplikasi untuk melangsungkan pembelajaran daring seperti menggunakan aplikasi *whatsapp* ada juga yang menggunakan *googel meet*, *zoom* dan aplikasi lainnya, kalau ibu sendiri itu di pembelajaran bahasa Arab ibu mnggunakan aplikasi *whatsapp* karena menurut ibu aplikasi *whatsapp* itu sangat tidak sulit karena semua bisa mengakses dan terlebih juga aplikasi *whatsapp* ini bisa melakukan pengiriman gambar, *voice note*, video, dokumen dan lain sebagainya.”³⁹

Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini walaupun tidak sulit dan mudah di akses oleh semua orang namun aplikasi *whatsapp* itu sendiri memiliki

³⁹ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab” (wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

kelebihan dan kekurangan. Hal itu disampaikan oleh ibu ayu beliau mengatakan bahwa :

“Pada aplikasi whatsapp itu sendiri menurut ibu memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

1. Kelebihan dari aplikasi *whatsapp* untuk para siswa yaitu bisa belajar dimanapun tanpa adanya batasan tempat bahkan dalam kondisi darurat. belajar Daring di rumah yang juga membuat siswa menjadi lebih mudah untuk mengakses materi apapun yang ingin dipelajari. Cukup menggunakan handphone atau laptop dan koneksi internet siswa bisa belajar materi yang telah diberikan guru. Dan juga mereka memiliki banyak waktu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan. Dalam segi materi mereka bisa save dengan mudah. Biasanya dalam bentuk ppt, pdf, dan word, akan tersimpan dalam sebuah file.
2. Sedagkan Kekurangan dari aplikasi whatsapp yaitu Pemahaman terhadap materi menjadi berkurang. Siswa tidak bisa secara langsung bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dikuasai. Begitu pun sebaliknya, guru tidak bisa secara langsung mengecek pemahaman siswa. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian proses. Kesungguhan, kedisiplinan, kerjasama, kejujuran dan aspek lainnya sulit dilakukan penilaiannya. Hal ini karena guru tidak bisa memperhatikan secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan siswa.”⁴⁰

Sedangkan Menurut pernyataan salah satu siswa kelas XI Reskiawati tentang aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring mengungkapkan bahwa:

“ Menurut ku kak kalau belajar ki pakai aplikasi *whatsapp* itu sebenarnya memudahkan ki untuk belajar selama masa pandemi cuman kak kadang saya tidak terlalu faham dengan materi yang di sampaikan dan di antra kita itu masih ada yang tidak memiliki handphone atau biasa kak

⁴⁰ Ayu Nurvianti “*guru mata pelajaran bahasa Arab*”(wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

tidak punya kuota untuk ikut pembelajaran secara daring jadi biasa kak kalau belajar ki pagi kadang siang atau malam baru ki absen jadi kayak tidak terlalu bagus untuk kedisipilian kita sendiri jadi bagus kalau belajar tatap muka.”⁴¹

Serta menurut siswa aulia asri mengatakan bahwa :

“ Menurut saya tentang penggunaan aplikasi *whatsapp* itu sendiri saya susah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena terkendal dengan jaringan kadang bagus dan kadang juga tidaak bagus tapi bagusnya di aplikasi *whatsapp* itu kak materi yang ibu guru kirim bisa kapan saja saya pelajari kembali.”⁴²

Berdasarkan wawancara ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran bahasa arab yang dilakukan di MA Babussalam Takalar selama masa pandemi ini sangat membantu dalam prorses pembelajaran secara daring atau jarak jauh karena siswa masih bisa mengikuti pembelajaran meski belajarnya dari rumah walaupun masih banyak yang belum terlalu faham dengan materi jika hanya dikirim melalui aplikasi *whatsapp* dan beberapa siswa masih terkendala pada jaringan dan ada juga yang belum memiliki handphone.

Para guru di MA Babussalam takalar telah diberikan kesempatan untuk memilih aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi tersebut berupa *google meet*, *classroom*, *zoom*, aplikasi *whatsapp* dan pada pembelajaran bahasa arab memilih aplikasi *whatsapp* untuk digunakan oleh guru bahasa Arab kelas XI sebagai media pembelajaran

⁴¹ Reskiawati “siswa(i) kelas XI” (Wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

⁴² Aulia Asri “siswa(i) kelas XI” (Wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

dan diskusi dengan siswa selama jam pelajaran atau di luar jam pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring ada beberapa kendala yang sudah pasti dirasakan oleh para siswa tidak hanya dampak positifnya saja, Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu guru bahasa Arab, beliau mengatakan :

“ Pada pembelajaran daring sebenarnya banyak dampak positif yang bisa kita dapatkan asalkan para siswa dapat memanfaatkannya dengan baik, seperti pembelajaran dapat diakses dengan mudah yaitu dengan menggunakan handphone atau dengan perangkat lain dan juga waktu belajar sangat banyak dan memiliki kesempatan kapan saja, juga dengan wawasan yang akan bertambah luas jika pembelajaran ini di manfaatkan dengan sebaik mungkin oleh para siswa, hanya saja kendala yang paling sering di dapatkan oleh siswa yang kuota internet atau kalau tidak jaingannya yang bermasalah.”⁴³

Dengan pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada siswa tentang kendala apa saja yang di dapatkan selama mengikuti pembelajaran daring, siswa kelas XI di MA Babussalam Takalar yang bernama Wulan Syahrini menyatakan bahwa :

“ Kendala yang saya hadapi selama pembelajaran daring yaitu kuota internet dan juga keterbatasan handphone sebab tidak semua memiliki handphone termasuk dengan saya pribadi, saya senang belajar daring cuman kak terbatas handphone harus saya konsi dengan kakak saya sebab handphone saya masih rusak jadi tidak leluasa untuk belajar karena keterbatasan handphone.”⁴⁴

⁴³ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab” (wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

⁴⁴ Wulan Syahrini “siswa(i) kelas XI” (Wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring apabila di manfaatkan dengan baik oleh para siswa maka akan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan tidak semua siswa memiliki handphone masih banyak yang terkendala di handphone juga kuota internet.

1. Penggunaan Aplikasi *whatsapp*

Penggunaan aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang baik untuk pembelajaran secara daring, seperti menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan dengan aplikasi *whatsapp* para guru dapat dengan mudah memberikan materi dan juga tugas tambahan pada siswa dan siswa juga dengan mudah menyetor tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan mengirim di aplikasi *whatsapp*. Seperti yang dikatakan oleh guru bahasa arab di MA Babussalam Takalar, bahwa :

“Kami di sekolah para guru rata-rata dalam memberikan materi kepada siswa selama masa pandemi dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* bebrapa kali kami menggunakan aplikasi *zoom* untuk memberikan materi namun banyak siswa yang jaringan nya tidak bagus jika menggunakan aplikasi *zoom* maka dari itu kami sebagai guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* itu sendiri agar bisa memudahkan para siswa untuk tetap ikut proses pembelajaran secara daring dan kalau di aplikasi *whatsapp* itu kita dengan mudah bertukar kabar dan berkomunikasi

di setiap waktu dengan para siswa atau orang tua siswa. Berbeda halnya dengan aplikasi *zoom* waktunya terbatas.⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang cocok dan yang mudah di akses oleh para siswa.

3. *Whatsapp* Group

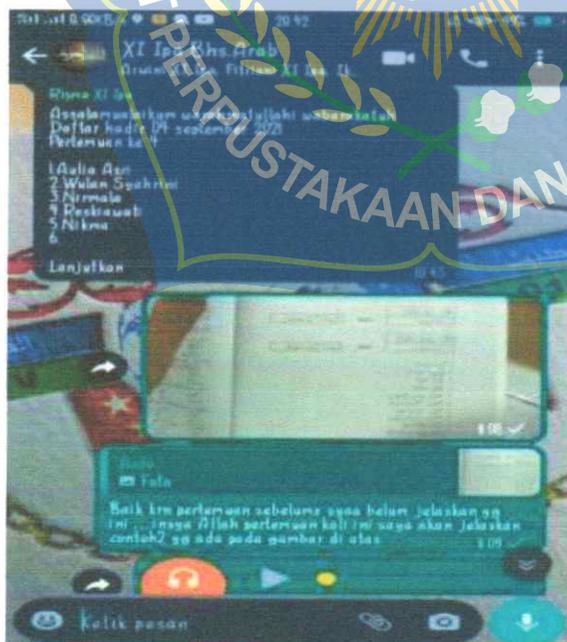
Group *Whatsapp* adalah salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kelompok belajar yang berfungsi sebagai media pembelajaran dimana para guru dan siswa dapat bertukar pikiran, bertukaran informasi, memberi informasi dan serta dapat membuat suatu forum diskusi belajar tentang materi pembelajaran atau sekedar memberi sapaan dari guru untuk para siswa yang dapat memberikan motivasi belajar pada siswa.

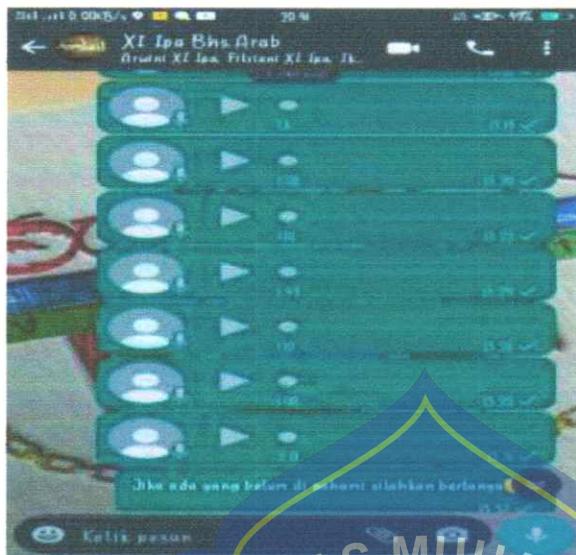
Group *Whatsapp* bisa menjadi sebagai pendukung pembelajaran bagi siswa yang tidak bisa hadir dalam proses pembelajaran secara tatap muka atau seorang guru tidak bisa hadir di sekolah maka dapat mengirim materi melalui group *whatsapp* tanpa mengurangi kualitas belajar dan adapun langkah-langkah proses pembelajaran daring dengan

⁴⁵ Ayu Nurvianti "guru mata pelajaran bahasa Arab" (wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

menggunakan Group *whatsapp* seperti berikut :

1. Guru mengirim daftar hadir.
2. Mengirim materi dan juga tugas dalam bentuk file *word* atau PDF video, tulisan juga gambar terkait materi ajar kepada siswa melalui group kelas *whatsapp*.
3. kemudian menjelaskan materi yang telah dikirim dengan melalui pesan suara.
4. Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu mengumpulkan tugas.
5. Guru memantau aktivitas belajar siswa di group *whatsapp* dengan memantaatkan kolom komentar yang ada di aplikasi *Whatsapp*.
6. Guru menutup kelas.





3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah sekumpul metode pembelajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Meskipun teknologi merupakan bagian integral dari pembelajaran jarak jauh atau daring, namun program pendidikan harus fokus pada kebutuhan instruksional peserta didik daripada teknologinya sendiri. Faktor yang penting untuk keberhasilan sistem pembelajaran daring adalah perhatian, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat.⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan aplikasi yang baik untuk pembelajaran secara daring dan guru dengan mudah mengirim materi juga para siswa akan dengan mudah mengumpulkan tugas yang diberikan kepada guru.

⁴⁶ Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009). h.35

2. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Babussalam Takalar

Aplikasi *whatsapp* dalam kurung waktu dua tahun ini memiliki peranan penting dalam pendidikan selama masa pandemi karena aplikasi *whatsapp* menjadi salah satu aplikasi yang digunakan oleh guru untuk melangsungkan proses pembelajaran dan menjadi sebab meningkatnya atau menurunnya hasil belajar yang di peroleh para siswa selama masa pandemi ini.

Berbagai aplikasi yang digunakan oleh para guru untuk meningkatkan hasil belajar para siswa seperti *zoom*, *youtube*, *googel meet* dan aplikasi lainnya yang dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil Belajar adalah kompetensi yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui proses pembelajaran. Kegiatan belajar merupakan suatu kesatuan dengan kegiatan mengajar.⁴⁷ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu guru bahasa Arab dikelas XI mengenai hasil belajar siswa bahasa Arab siswa sangat menurun karena siswa kurang memperhatikan materi yang telah di sampaikan oleh guru ketika sedang menjelaskan materi bahasa Arab sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Selain itu penyebab lainnya karena siswa tidak bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti

⁴⁷ Dedy Kustawan, Analisis Hasil Belajar, (Jakarta: Pt.LuximaMetro Media, 2003), h.14

⁴⁸ Ibid.h.15

proses pembelajaran secara daring dan itu juga yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun dari sebelumnya. Seperti yang dikata oleh guru bahasa Arab MA Babussalam Takalar :

“ Dari segi kognitifnya hasil belajar siswa kelas XI selama menggunakan aplikasi *whatsapp* itu sangat menurun karena sebagian besar siswa lebih senang belajar tatap muka dari pada daring sebab kalau siswa belajar secara daring maka bebeapa dari siswa itu ada yang tidak fokus dengan materi yang telah kami jelaskan melalui pesan suara bahkan diantara siswa hanya mengabsen nama mereka kemudia setelah itu sudah tidak muncul lagi di grup *whatsapp* .”⁴⁹

Selain dari segi kognitifnya hasil belajar siswa di lihat juga dari segi efektifnya dan sikomotorik berdasarkan yang di sampaikan oleh ibu ayu bahwa :

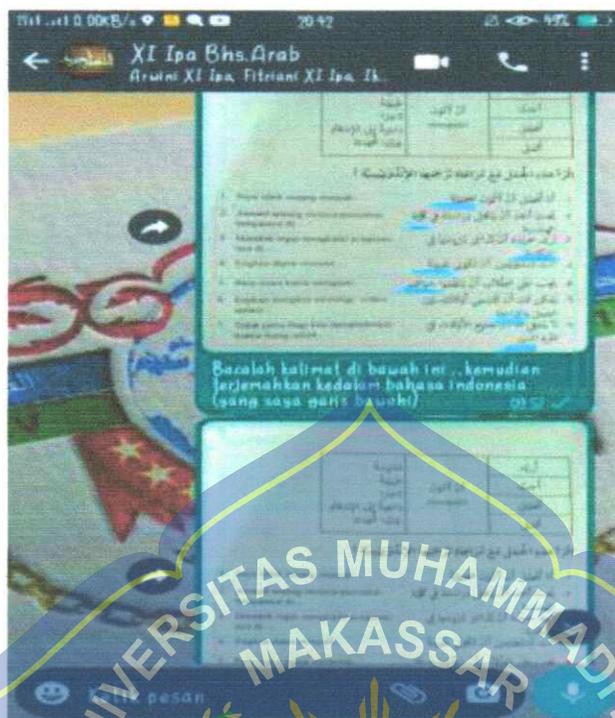
“ hasil belajar siswa dari segi efektifnya itu sangat kurang dan mereka tidak terlalu semangat selama mengikuti pembelajaran daring dan pada saat pengumpulan tugas pun ada yang cepat ngumpul ada juga yang lambat yaa itu semua mungkin saja mereka memiliki kendala yaa jadi pembelajaran mereka tidak terlalu efektif. bahkan dari segi sikomotoriknya saat guru bertanya tentang faham tidaknya dengan materi yang kami jelaskan mereka tidak ada yang merespon hanya *just read*. Dan penilaian dalam pembelajaran daring kami khususnya di mata pelajaran bahasa arab hanya melihat dari daftar kehadiran siswa, rajin mengirim tugas-tugas atau catatan yang di berikan oleh guru dan juga aktif dalam menanggapi setiap materi yang diberikan oleh guru.”⁵⁰

⁴⁹ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab”(wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

⁵⁰ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab”(wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

Seperti yang ibu ayu katakan bahwa hasil belajar siswa dari segi kognitif, efektif dan psikomotoriknya itu sangat menurun sebab pembelajaran tidak optimal karena siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Seperti gambar *screen shoot* group *whatsapp* kelas siswa kelas XI bisa di lihat bahwa kurangnya siswa dalam bertanya saat proses pembelajaran daring :





Selain itu kata beliau ada beberapa kendala lain yang sehingga membuat hasil belajar para siswa itu menurun, yaitu :

“Adapun kendala mereka dalam belajar daring yang pertama ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone kedua terkendala dengan jaringan juga dan ada beberapa siswa yang memang tidak menyukai pembelajaran daring dan saat guru mengirim penjelasan materi siswa hanya mendengar tanpa ada respon baliknya, sehingga itu yang menyebabkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI menurun selama pembelajaran daring.”⁵¹

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwan salah satu sebab hasil belajar siswa itu menurun dikarenakan siswa tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Ketika guru mengirim materi dan mejelaskan melalui pesan suara para siswa hanya

⁵¹ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab”(wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

mendengarkan saja tanpa ada respon atau tanggapan terkait dengan materi yang telah di jelaskan oleh gurunya. Selain itu beberapa siswa masih terkendala dengan jaringan dan bahkan ada beberapa yang belum memiliki handphone sehingga itu yang menjadi sebab menurunnya hasil belajar pada siswa kelas XI di MA Babussalam Takalar.

Dan kata beliau bahwa saat proses pembelajaran secara daring para siswa hanya mengabsen namanya kemudian setelah itu mereka sudah tidak fokus lagi dengan materi yang telah gurunya kirimkan.

Salah satu siswa kelas XI MA Babussalam Takalar yaitu Ismail pada saat peneliti melakukan wawancara ia mengatakan bahwa :

“ Saya lebih suka belajar secara tatap muka dalam pembelajaran bahasa Arab karena kalau belajar daring kadang saya tidak fokus dan saya lebih menyukai suasana kelas pada saat belajar ketimbang harus belajar di rumah dan selama pembelajaran daring ini nilai saya menurun dan tidak berkembang dari sebelumnya bukan hanya di mata pelajaran bahasa Arab saja nilai saya menurun tapi juga di mata pelajaran yang lain.”⁵²

Namun berbeda dengan siswa yang bernama Fitri Ramadhani saat peneliti melakukan wawancara ia mengatakan bahwa :

“ Alhamdulillah kak kalau saya dua-duanya suka mau itu pembelajaran daring ataupun tatap muka saya suka dan justru saya lebih sukanya itu pembelajaran daring karena kenapa lebih banyak ki menghabiskan waktu di rumah terus materi yang di jelaskan sama ibu guru bisa saya ulang kapan walaupun kadang sedikit sulit untuk

⁵² Ismail "siswa(i) kelas XI" (Wawancara pada tanggal 2 Februari 2022)

memahami materi kalau lewat whatsapp ki belajar dan kalau masalah jaringan saya bagus ji di rumah tidak bermaslah.⁵³

Seperti yang dikatakan ibu ayu guru bahasa Arab pada saat wawancara, beliau mengatakan bahwa :

“ Seperti yang kita ketahui bersama bahwa memang dalam pembelajaran bahasa Arab itu agak sulit di jelaskan dan susah untuk di fahami oleh para siswa jika hanya melalui aplikasi *whatsapp* yaa secara tatap muka saja banyak siswa yang tidak mudah faham dengan pelajaran bahasa Arab terlebih lagi kalau hanya melalui pembelajaran daring maka besar kemungkinan seluruh siswa tidak akan mudah faham dengan pembelajaran bahasa Arab, tapi kami selaku guru tetap berusaha agar bagaimana para siswa untuk bisa faham dengan materi yang kami jelaskan dengan melalui aplikasi whatsapp meskipun yaa mereka kurang merespon atau kadang hanya di dengar saja materi tanpa para siswa bertanya terhadap bagian-bagian mana yang belum mereka fahami.”⁵⁴

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa penyebab hasil belajar siswa menurun itu dikarenakan sebagian dari siswa MA Babussalam Takalar kelas XI tidak terlalu bersemangat belajar di rumah mereka lebih menyukai pembelajaran dengan suasana kelas untuk menambah semangat dan fokus mereka dalam belajar bahas Arab yang seperti kita ketahui bahwa bahasa Arab memang seharusnya diajarkan secara tatap muka dan berinteraksi langsung dengan para siswa. Selain itu beberapa dari siswa masih banyak yang belum memiliki handphone sehingga dalam proses pembelajaran daring banyak yang tidak bisa hadir atau mereka terkendala dengan jaringan.

⁵³ Fitri Ramadhani “siswa(i) kelas XI” (Wawancara pada tanggal 2 Februari 2022)

⁵⁴ Ayu Nurvianti “guru mata pelajaran bahasa Arab” (wawancara pada tanggal 26 Januari 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan lewat wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* :

1. Penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap pembelajaran bahasa Arab merupakan aplikasi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan selama masa pandemi karena aplikasi *whatsapp* menjadi salah satu aplikasi yang digunakan para guru untuk melangsungkan proses pembelajaran dan menjadi sebab meningkatnya atau menurunnya hasil belajar siswa.
2. Aplikasih *whatsapp* terhadap hasil belajar bahas Arab siswa selama belajar daring hasil belajar siswa kelas XI di MA Babussalam Takalar menurun di karenakan para siswa lebih bersemangat belajar secara tatap muka dari pada belajar secara daring dan juga masih banyak siswa yang terkendala di handphone dan jaringan.

B. Saran

Dari Hasil penelitian melalui wawancara ada beberapa saran dari peneliti terkait penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa, yaitu :

1. Penggunaan aplikasi *whatsapp* dengan segala fitur yang dimiliki itu sangat membantu dalam proses pembelajaran. sekalipun masa pandemi

sudah berakhir saran peneliti agar aplikasi *whatsapp* ini harus tetap digunakan untuk membantu mendapatkan informasi dan sebagai tempat untuk berdiskusi dan juga mengirim materi apabila guru tidak dapat hadir.

2. Kendala yang di rasakan oleh para siswa selama pembelajaran daring maka perlu keterampilan guru mengenai pembelajaran daring agar pada saat sekolah kembali di alihkan ke rumah maka sudah dapat di maksimalkan dan hasil belajar siswa tidak menurun dan mungkin guru bisa datang di setiap rumah siswa untuk pembelajaran dari agar siswa bisa semangat belajar dan tidak merasa bosan.



DAFTAR PUSTAKA

Abu Yusuf Ubaid Bima, 2018. *Kunci Ilmu Nahwu Dan sharaf*. Makassar: Pustaka Amatur-Rahman.

M. N., Miftahurrisqi, P. 2019. *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Jurnal Varia Pendidikan. 31(1) 214-224. 10.23917/varidika.v1i1.8904

Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, R. M., Mutakinanti, L. 2020. *The Impact of Covid-19 to Indonesia Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar". Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSe)*.

<https://www.maxmaanroe.com/vid/teknologi/pengertian-aplikasi.html>.

Syafiral Fachri Pane, dkk, 2020. *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Rani Suryani, 2017. *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, Lampung.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Whatsapp>

Fahmi Gunawan, dkk, 2018. *Religion Socitey dan Social Media*, Sleman: Penerbit Deepublis.

<https://www.tegar.id/whatsapp-pengertian-sejarah-dan-keunggilannya/amp/>.

Syafaruddin, dkk, 2019. *Guru Mari kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta:Deepublish.

Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.

Suprijono, 2012. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Harianto dan Pinton Setya Mustafa, 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Noer Rohmah, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Teras.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Shilpy A. Octavia, 2020. *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Remaja*, Yogyakarta: Deepublish.
- Muhamad Fathurrahman, dan Sulistyorini, 2012 *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Azhar Arsyad, 2003. *Bahasa Arab Dan Beberapa Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dr. Fenti Himawati, M.Si. 2019. *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers.
- Sukardi, 2013 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara..
- Sumady Surybata, 1987. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudartono, 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2012, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP



Yusnira Andayani Rahmat lahir di Ujung Pandang pada tanggal 13 Mei 1998. Penulis selama menempuh pendidikan di Perguruan tinggi menetap di Jl Tinumbu Lr.2. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar sampai sekolah menengah atas di Kota Makassar dari tahun 2006 dan tamat di sekolah menengah atas di tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di lembaga swasta Universitas Muhammadiyah Makassar dengan program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan menyelesaikan pendidikan S1 tahun 2022.

